

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENINGKATAN KAPASITAS KOPERASI DAN UKM (PK2UKM)
DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON FISIK TA 2018
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

PELATIHAN RITEL KOPERASI

A. Latar Belakang

Perkembangan ritel atau pasar eceran yang begitu pesat berdampak semakin tingginya persaingan memperebutkan pangsa pasar pada dunia usaha saat ini. Persaingan di dunia ritel memacu para pebisnis ritel untuk senantiasa menjadi ritel pilihan pelanggan dan mempertahankan pelanggan.

Format *ritel* masa depan berkembang seiring dengan dinamika dan dasar permintaan serta kebutuhan konsumen. Interaksi konsumen sebagai anggota masyarakat lambat laun mempengaruhi *konstelasi* persaingan *ritel* dikemudian hari. *Ritel* modern seperti supermarket, hipermarket dan minimarket kian menjamur di kota-kota besar. Konsep *ritel* sekarang terfokus pada gerai area penjualan yang besar dan tempat parkir yang luas dengan berbagai fasilitas kemudahan dan kenyamanan sehingga membuat pengunjung tetap betah berlama-lama di dalam toko.

Begitupun juga terjadi pada bisnis ritel yang bersifat koperasi. Dominasi usaha ritel modern sejenis waserda koperasi telah merambah kawasan yang selama ini secara konvensional menjadi pangsa pasar koperasi, sehingga dikhawatirkan waserda koperasi akan semakin terpuruk. Keadaan yang sama juga menimpa sektor usaha kecil, sebagian kios-kios kecil telah tutup karena ketidakmampuan bersaing dengan ritel modern (mini market) seperti ; alfa mart, yomart, indomart dan lain-lain.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Kegiatan ini dimaksudkan agar pengurus, pengawas dan pembina koperasi memahami konsep dan prosedur pengembangan jaringan ritel koperasi.

2. Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk :

- Meningkatkan pengetahuan jenis-jenis bisnis ritel dan tata ruang lingkungan toko
- Mengetahui faktor-faktor kegagalan dan resiko bisnis ritel.

14. Orientasi Lapangan
15. Pelayanan Pelanggan (Customer Service)
16. Bussiness Model Canvas Retail

G. Anggaran

Pelatihan ini menggunakan anggaran sebesar Rp. 99.441.500,- (*Sembilan puluh sembilan juta empat ratus empat puluh satu ribu lima ratus rupiah*), dengan rincian :

1.	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	Rp.	2.850.000
2.	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp.	210.000
3.	Belanja Perlengkapan Peserta Pelatihan	Rp.	1.672.000
4.	Belanja Publikasi	Rp.	495.000
5.	Honorarium Narasumber	Rp.	18.500.000
6.	Belanja Cetak	Rp.	400.000
7.	Belanja Penggandaan	Rp.	708.000
8.	Belanja Sewa Gedung	Rp.	13.500.000
9.	Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	Rp.	23.967.500
10.	Belanja Transportasi	Rp.	11.370.000
11.	Belanja Akomodasi	Rp.	13.769.000
12.	Belanja Uang Saku Peserta	Rp.	12.000.000

H. Dokumentasi



Penyampaian sambutan Pelatihan Ritel Koperasi oleh Kepala Dinas Perindagkop dan UKM Kota Tarakan



Sambutan sekaligus membuka acara oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara



Orientasi Lapangan ke salah satu Ritel Koperasi di Tarakan



Penyampaian materi pelatihan oleh Narasumber dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulawesi Selatan



Berfoto bersama Peserta, Panitia dan Narasumber Pelatihan Ritel Koperasi di Tarakan

I. Penutup

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM (PK2UKM) Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2018 Pelatihan Ritel Koperasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Selor, 7 Januari 2019

PPTK

Syaiful Bachrie, S.H.

NIP. 19760203 201001 1 005

Penata, IIIc